



INTISARI

Pada saat ini, perkembangan industri kopi di Indonesia terus mengalami peningkatan dan memiliki prospek yang cukup baik. Berdasarkan data yang diperoleh dari situs *Agriculture and Agri Food Canada*, jumlah kafe di Indonesia sebanyak 5.514 outlet dengan jumlah transaksi sebesar 337.7 juta dan rata-rata penjualan per outlet sebesar US\$ 1.043.888,28. Sama halnya dengan jumlah kafe, jumlah kedai kopi di Indonesia saat ini berjumlah 1.083 kedai. Hal ini juga didukung dengan jumlah penikmat kopi yang semakin banyak khususnya di Kota Yogyakarta.

Perkembangan kafe dan kedai kopi yang begitu cepat dan perubahan tren konsumsi kopi di Indonesia khususnya di Kota Yogyakarta memberikan peluang bagi profesi barista. Masing-masing kafe harus memiliki minimal satu barista yang handal dalam meracik kopi. Artinya, jika jumlah kafe dan kedai kopi berjumlah 6.579 maka jumlah barista yang dibutuhkan untuk meracik kopi minimal sebanyak 6.579 orang. Saat ini, profesi barista tidak lagi dipandang sebelah mata.

Tujuan dari penelitian adalah untuk merancang sebuah model bisnis sekolah kopi *Perfecto School of Coffee* yang memfokuskan kepada pendidikan tentang kopi dengan menggunakan metoda pembelajaran sistem *rolling* untuk kelas-kelas tertentu. Ruang kelas akan didesain seperti laboratorium dilengkapi dengan peralatan dan perlengkapan kopi seperti mesin espresso, *vietnam drip*, V60, *french press*, *syphon*, *cold brew*. Metoda penelitian menggunakan analisis peta empati melalui wawancara dan survei.

Setelah melakukan pengambilan data melalui survei dan wawancara, maka informasi yang diperoleh dimasukkan ke dalam kanvas model bisnis *Perfecto School of Coffee*. Berdasarkan hasil wawancara dan survei, segmen pelanggan yang dipilih adalah masyarakat golongan menengah ke atas yang suka kopi dan tertarik belajar kopi seperti mahasiswa, pegawai, barista, pemilik kafe atau kedai kopi. Hasil analisis kelayakan ekonomi menunjukkan perhitungan *Net Present Value* (NPV) Rp657.655.116, IRR sebesar 23,05%, dan tingkat pengembalian investasi yaitu 3 tahun 7 bulan. Berdasarkan analisis kelayakan ekonomi dapat disimpulkan bahwa bisnis ini layak untuk dijalankan.

Kata Kunci: Sekolah Kopi, Kopi, Pendidikan Kopi, Kelas Kopi, Kursus Kopi



ABSTRACT

Today, coffee industry in Indonesia keeps improving and have a pretty good prospect. Based on the data obtained from *Agriculture and Agri Food Canada* website, there are 5.514 cafe outlet in Indonesia with the amount of transaction as much as 337.7 million with the average sales US\$ 1.043.888,28 per outlet. As with the numbers of cafe, the number of a coffee shop in Indonesia currently amounts to 1.083 shop. This is also supported by the increasing number of coffee lovers, especially in Yogyakarta.

The rapid development of cafes and coffee shops and shift in consumer behavior in regard to coffee consumption in Indonesia, especially in Yogyakarta, gives an opportunity for the barista profession. Each cafe must have at least one reliable barista in coffee blending. It means, if the number of cafe and coffee shops amounted to 6,579, there are minimum 6.579 barista needed. Currently, barista profession is no longer underestimated.

General objectives of the study are to design a coffee school business model *Perfecto School of Coffee* that focuses on coffee education by using rolling system to certain classes. The classroom will be designed like a laboratory, equipped with coffee equipment such as espresso machine, *Vietnam drip*, V60, *french press*, *syphon*, *cold brew*. The research method used empathy map analysis through interview and survey.

After collecting data through surveys and interviews, the information obtained put into *Perfecto School of Coffee* business model canvas. Based on interviews and surveys result, customer segments selected are upper middle class people who like coffee and are interested in learning coffee such as college students, employees, baristas, cafe or coffee shops owner. The result of economic feasibility analysis shows the calculation of Net Present Value (NPV) is Rp657.655.116, IRR value 23.05%, and the rate of return on investment is 3 years 7 months. Based on economic feasibility analysis, it can be concluded that the business is feasible.

Keywords: Coffee School, Coffee, Coffee Education, Coffee Class, Coffee Course